

TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANUAL KE CLOUD-BASED ACCOUNTING: ANALISIS EFISIENSI DAN AKURASI MELALUI STUDI LITERATUR

Emiya Timanta Br Pinem¹, Husnul Hasanah Hasibuan², Selly Puja Panca Rizky³
^{1,2,3} Universitas Negeri Medan

Email : ¹emiypinem191@gmail.com, ²husnulhasanahhasibuan@gmail.com, ³sellysastra840@gmail.com

URL: <https://jpekbm.upjb.ac.id/index.php/files/article/view/43>

DOI: <https://doi.org/10.32682/qxxkn939>

Abstract

This study aims to analyze the implementation of cloud accounting through a literature review by examining national and international studies published between 2022 and 2025. The review focuses on three main aspects: the advantages of cloud-based accounting systems, the challenges of their implementation, and the strategic implications for organizational sustainability. The findings indicate that cloud accounting provides significant benefits, including operational efficiency, accuracy of financial reporting, transparency, and real-time data accessibility. However, several barriers remain, such as limited digital literacy, high implementation costs, data security issues, and uneven technological infrastructure. The adoption of cloud accounting also implies the transformation of accountants' roles into more strategic decision-making positions, the enhancement of SMEs' competitiveness, and support for the national digitalization agenda. This study highlights the importance of collaboration among governments, technology providers, and business actors to build an inclusive and sustainable digital ecosystem.

Keyword: *Cloud Accounting, Accounting Information System, Digitalization, SMEs, Literature Review*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan cloud accounting melalui metode studi literatur dengan meninjau berbagai penelitian nasional maupun internasional pada periode 2022–2025. Hasil kajian difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu keunggulan sistem akuntansi berbasis cloud, tantangan implementasi, serta implikasi strategis bagi keberlanjutan organisasi. Analisis menunjukkan bahwa cloud accounting memberikan manfaat signifikan berupa efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, transparansi, serta kemudahan akses data secara real-time. Namun, hambatan yang masih dihadapi meliputi keterbatasan literasi digital, biaya implementasi, isu keamanan data, dan infrastruktur teknologi yang belum merata. Adopsi cloud accounting juga berimplikasi pada transformasi peran akuntan yang lebih strategis, peningkatan daya saing UMKM, serta dukungan terhadap agenda digitalisasi nasional. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, penyedia teknologi, dan pelaku usaha dalam membangun ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Cloud Accounting, Sistem Informasi Akuntansi, Digitalisasi, UMKM, Studi Literatur*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah berbagai aspek bisnis, termasuk bidang akuntansi. Salah satu inovasi yang berkembang signifikan adalah penerapan cloud accounting, yaitu sistem akuntansi berbasis komputasi awan yang memungkinkan pencatatan, pengolahan, serta penyimpanan data keuangan dilakukan secara daring dengan akses real-time. Sistem ini diyakini dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pelaporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih cepat dan tepat Agrawal & Jethy (2024.)

Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), cloud accounting memiliki potensi besar dalam mendukung keberlanjutan usaha di tengah tantangan digitalisasi. UMKM sering kali terkendala sumber daya terbatas, baik dalam hal keuangan, teknologi, maupun sumber daya manusia. Kehadiran sistem berbasis awan yang relatif mudah diakses dan hemat biaya operasional menjadi salah satu solusi strategis agar UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif (Musyaffi dkk., 2025; econjournals.com)

Meskipun demikian, implementasi cloud accounting tidak terlepas dari hambatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan literasi digital, biaya implementasi, serta isu keamanan data menjadi faktor penghalang utama. Penelitian di Indonesia misalnya, menegaskan bahwa persepsi risiko keamanan masih tinggi sehingga banyak pelaku usaha ragu untuk beralih dari sistem manual ke sistem berbasis awan (Ritchi dkk., 2024)

Selain itu, infrastruktur teknologi yang belum merata di Indonesia juga menjadi kendala penting. Banyak daerah yang masih mengalami keterbatasan jaringan internet stabil, sehingga pemanfaatan cloud accounting belum bisa optimal. Hambatan ini diperparah dengan rendahnya kemampuan teknis pengguna dalam mengoperasikan sistem akuntansi berbasis digital. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara potensi manfaat yang ditawarkan dan realitas implementasi di lapangan (Shehzadi, 2025.)

Sebagai upaya menjembatani kesenjangan tersebut, kajian literatur diperlukan untuk memperoleh gambaran komprehensif terkait tren, manfaat, tantangan, serta peluang adopsi cloud accounting. Studi literatur memungkinkan peneliti meninjau hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga dapat mengidentifikasi pola umum, kesenjangan penelitian (research gap), serta menawarkan rekomendasi untuk penelitian lanjutan .

Secara teoretis, cloud accounting merupakan pengembangan dari konsep Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Romney dan Steinbart (2018), SIA berfungsi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Transformasi menuju cloud-based system memperluas fungsi ini melalui fleksibilitas akses lintas lokasi, integrasi dengan aplikasi bisnis lain, serta keamanan berbasis enkripsi data (Dimitriu & Matei, 2024; emerald.com)¹.

Kerangka teoritis yang relevan untuk menjelaskan adopsi cloud accounting adalah Technology Acceptance Model (TAM). Davis menekankan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan kemudahan penggunaan (perceived ease of use). Studi (Yaputri & Widuri, 2024) menambahkan bahwa dalam konteks start-up Indonesia, TAM efektif untuk memahami faktor adopsi, namun faktor eksternal dari Technology-Organization-Environment Framework (TOE) juga berperan penting.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi manfaat utama dari penerapan cloud accounting; (2) menganalisis tantangan yang dihadapi dalam implementasinya; serta (3) mengevaluasi implikasi strategis bagi keberlanjutan organisasi, khususnya UMKM. Adapun manfaat yang diharapkan adalah memberikan kontribusi akademis berupa landasan teoretis untuk penelitian selanjutnya, sekaligus manfaat praktis bagi pelaku usaha, akuntan, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi digitalisasi sistem akuntansi di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu terkait penerapan cloud accounting. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai tren, manfaat, tantangan, serta implikasi strategis dari sistem akuntansi berbasis cloud dalam konteks akademik maupun praktis (Snyder, 2019).

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi, prosiding konferensi, serta buku teks relevan. Basis data yang digunakan dalam penelusuran literatur meliputi Google Scholar, ScienceDirect, Emerald Insight, ResearchGate, dan portal jurnal nasional Indonesia.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut: (1) penelitian dipublikasikan dalam kurun waktu 2022–2025; (2) topik pembahasan berhubungan langsung dengan cloud accounting, adopsi sistem informasi akuntansi berbasis digital, atau implementasinya di UMKM dan organisasi bisnis; (3) artikel memiliki akses penuh terhadap isi untuk dianalisis. Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel yang bersifat opini, ulasan populer, atau tidak memuat data penelitian yang relevan.

3. Teknik Analisis

Proses analisis dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, tahap identifikasi yaitu menyeleksi artikel berdasarkan judul dan abstrak sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, tahap evaluasi dengan membaca penuh artikel yang lolos seleksi awal untuk menilai relevansi, keandalan sumber, dan kualitas metodologinya. Ketiga, tahap sintesis, yaitu mengelompokkan temuan ke dalam tema utama yang mencakup: (1) keunggulan cloud accounting, (2) tantangan implementasi, dan (3) implikasi strategis bagi organisasi.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengikuti tahapan sistematis: (1) menentukan topik penelitian; (2) merumuskan pertanyaan penelitian; (3) menelusuri literatur dengan kata kunci tertentu (cloud accounting, accounting information system, SMEs, digitalization); (4) melakukan penyaringan artikel sesuai kriteria inklusi; (5) menganalisis isi artikel yang terpilih; dan (6) menyajikan hasil sintesis dalam bentuk narasi tematik.

5. Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada kajian literatur sekunder tanpa melakukan verifikasi lapangan secara empiris. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih bersifat konseptual dan deskriptif analitis,

yang dapat dijadikan landasan teoritis maupun pijakan untuk penelitian empiris di masa mendatang.)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, diperoleh 12 artikel penelitian yang relevan dengan topik cloud accounting dalam periode 2022–2025. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yakni penelitian yang secara langsung membahas implementasi, manfaat, tantangan, maupun implikasi strategis sistem akuntansi berbasis cloud. Ringkasan literatur yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sweeta Agrawal & Dr. Jayashree Jethy (2024)	An Analysis of Cloud-Based Accounting Software: A Literature Review on Features, Performance, and User Satisfaction	Penelitian ini memberikan tinjauan komprehensif mengenai perangkat lunak akuntansi berbasis cloud dari sisi fitur, kinerja, dan kepuasan pengguna. Hasil studi menunjukkan bahwa sistem akuntansi berbasis cloud mampu menghadirkan efisiensi operasional, fleksibilitas, serta kolaborasi yang lebih baik dibandingkan sistem tradisional. Faktor-faktor seperti akses real-time, keamanan data, skalabilitas, serta integrasi dengan aplikasi bisnis lain menjadi keunggulan utama. Di sisi lain, tingkat kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, kustomisasi dashboard, dan dukungan teknis. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa cloud accounting dapat menjadi solusi strategis bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan sekaligus mendukung pengambilan keputusan berbasis data. (Agrawal & Jethy, 2024.)
2	Juliana & Heriyanto (2024)	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing pada Siklus Akuntansi Penjualan PT. Cerebrum Eduknesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Accurate Online sebagai sistem akuntansi berbasis cloud pada PT. Cerebrum Eduknesia Nusantara mampu mengatasi kelemahan sistem manual berbasis Excel yang sering tidak terstruktur dan rawan kesalahan.

		Nusantara	Dengan adanya sistem cloud, siklus akuntansi penjualan dapat diproses secara otomatis, lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, sehingga laporan keuangan lebih dapat diandalkan. Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi cloud accounting bukan hanya mempercepat pencatatan transaksi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas, efisiensi, dan transparansi keuangan perusahaan, serta mendukung strategi digitalisasi bisnis. (Juliana, et al;2024)
3	Rina Komala, Fahry, & Nopa Elisa (2024)	Peningkatan Transparansi Keuangan: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud	Studi ini menemukan bahwa 90% pelaku usaha pariwisata di Lombok merasakan peningkatan transparansi keuangan setelah menggunakan sistem akuntansi berbasis cloud. Manfaat utama yang diidentifikasi adalah efisiensi operasional, keakuratan laporan keuangan, serta kemudahan akses data secara real-time yang mendukung audit dan pengambilan keputusan. Namun, penelitian juga menyoroti adanya tantangan serius seperti biaya implementasi yang tinggi, keterbatasan infrastruktur internet, dan kurangnya tenaga ahli lokal. Penulis merekomendasikan dukungan pemerintah berupa subsidi, program pelatihan SDM, dan peningkatan infrastruktur digital agar adopsi cloud accounting semakin meluas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga aspek sosial-ekonomi yang penting bagi keberlanjutan UKM pariwisata. (Komala dkk., 2024)
4	Heri Enjang Syahputra, Owen De Pinto	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis	Penelitian kuantitatif dengan 93 UMKM di Medan ini menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan

	Simanjuntak, Rosanna Purba, & Susilawati Zega (2022)	Cloud Computing terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan	antara penerapan sistem akuntansi berbasis cloud dengan peningkatan kinerja UMKM. Analisis regresi menghasilkan nilai R ² sebesar 26,6%, yang berarti cloud accounting berkontribusi nyata terhadap kinerja, meskipun faktor lain juga turut berpengaruh. Cloud accounting terbukti membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, efisiensi pencatatan, serta pengendalian arus kas dan transaksi. Temuan ini memperkuat argumen bahwa adopsi teknologi digital bukan sekadar tren, tetapi juga menjadi kebutuhan mendasar bagi UMKM untuk bertahan dan bersaing di era ekonomi digital. (Syahputra dkk., 2022)
5	Abdul Aziz, Muhamad Syafii, & Fitri Dwi Jayanti (2025)	Analysis of the Implementation of Cloud Accounting Technology in Increasing the Efficiency and Accuracy of Financial Reporting	Penelitian berbasis kajian literatur ini menegaskan bahwa cloud accounting memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Dari sisi efisiensi, cloud accounting mampu mengotomatisasi proses akuntansi, mengurangi redundansi data, mempercepat siklus pelaporan, dan mendukung kolaborasi jarak jauh. Dari sisi akurasi, sistem ini mampu meminimalisasi kesalahan manual, menjamin konsistensi data, serta menyediakan validasi otomatis. Namun, penelitian juga mengidentifikasi hambatan seperti masalah privasi data, biaya implementasi, dan kebutuhan pelatihan karyawan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan peran strategis cloud accounting dalam mendorong ketepatan, kecepatan, dan transparansi pelaporan keuangan bagi organisasi

			modern. (Aziz dkk., t.t.)
6	Tabinda Shehzadi (2025)	Comparative Study of Manual vs Digital Accounting in SMEs: Efficiency, Accuracy, and Adoption	Penelitian ini mengungkap perbandingan antara akuntansi manual dan akuntansi digital di UMKM. Hasil menunjukkan bahwa akuntansi manual meskipun masih digunakan pada usaha dengan volume transaksi rendah, tidak efisien, rawan kesalahan, dan sulit berkembang. Sebaliknya, akuntansi digital memberikan kecepatan, akurasi tinggi, skalabilitas, serta mendukung kepatuhan regulasi. Sistem digital juga mampu menyediakan laporan keuangan secara real-time yang membantu pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan daya saing. Kendati demikian, hambatan berupa rendahnya literasi digital, resistensi terhadap perubahan, biaya awal, dan isu keamanan data masih menghambat adopsi. Studi ini menegaskan bahwa digital accounting merupakan pilihan yang lebih unggul bagi UMKM yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. (Shehzadi, 2025.)
7	Diah Rachmawatie Novida (2025)	Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang	Digitalisasi SIA memungkinkan otomatisasi, cloud accounting, big data, dan AI yang meningkatkan efisiensi serta transparansi. Namun, menghadapi tantangan berupa risiko keamanan data, biaya tinggi, dan literasi digital rendah. Peluangnya terletak pada pengambilan keputusan strategis yang lebih baik dan dukungan kebijakan percepatan digitalisasi. (Novida, 2025)
8	Dewi Zulvani, Jessica Dara Novita, Lusi Nur'Aini, Novemy Triyandari	Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud serta Dampaknya terhadap Efisiensi Operasional	Cloud accounting menurunkan biaya operasional, meningkatkan akurasi laporan, serta memungkinkan akses real-time. SIA berbasis cloud juga mendukung keberlanjutan bisnis

	Nugroho (2025)	dan Keberlanjutan Bisnis	(efisiensi energi & transparansi). Tantangannya adalah isu keamanan, keterbatasan infrastruktur digital, serta rendahnya literasi SDM. (Dewi Zulvani, et al., 2025.)
9	Endah Arum Wangi (2024)	Dampak Transformasi Digital terhadap Praktik Akuntansi: Kajian Literatur Sistematis	Teknologi digital (cloud, big data, blockchain, AI) mempercepat pengolahan data, meningkatkan akurasi laporan, kolaborasi real-time, dan efisiensi audit. Namun, terdapat hambatan berupa kurangnya keterampilan teknis akuntan, biaya investasi, resistensi perubahan, serta isu privasi data. Transformasi digital juga menggeser peran akuntan menjadi lebih strategis. (Endah Arum Wangi, 2024.)
10	Faiz Ramli Pratama, Safina Andam Dewi, Citra Aprilia, Angelia, Iqlima Nurhaliza, Christyan Dumawan (2025)	Systematic Literatur Review: Pengaruh Cloud Accounting Terhadap Efektivitas Sistem Pelaporan Keuangan di UMKM	Cloud Accounting meningkatkan efektivitas laporan keuangan UMKM (kecepatan, akurasi, relevansi, kualitas). Keberhasilan sangat dipengaruhi literasi digital, infrastruktur, dan kapasitas SDM. Diperlukan strategi adaptif berupa pelatihan dan pendampingan. (Faiz dkk., 2025)
11	Filomena Cardoso, Wahidahwati, Nur Fadjriah Asyik (2023)	Cloud Accounting pada Laporan Keuangan Perspektif Literatur	Cloud Accounting mempermudah pencatatan transaksi real-time, menekan biaya operasional (server & storage), serta memungkinkan akses data kapan saja. Akuntan perlu memperbarui kompetensi agar mampu memanfaatkan sistem ini dalam pemeriksaan akuntansi. (Cardoso dkk., 2023)
12	I Wayan Eka Surya Cahyadi, I Putu Andika Cahyadi, I Nyoman Tri Anjas Pramuditha, Dewa Ayu Rai Sumariati (2024)	Analysis of Cloud-Based Accounting Information System Implementation	Implementasi cloud accounting meningkatkan aksesibilitas, kolaborasi tim, efisiensi biaya, dan keamanan data. Tantangan utama: biaya berlangganan jangka panjang, risiko keamanan, serta keterbatasan kontrol pengguna terhadap sistem. (Wayan Eka Surya Cahyadi

			dkk., 2024.).
--	--	--	---------------

Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa penelitian terdahulu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika penerapan cloud accounting. Dari 12 artikel yang dikaji, terdapat pola temuan yang konsisten, khususnya terkait manfaat utama, hambatan implementasi, serta implikasi strategis bagi organisasi. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, literatur tersebut dikelompokkan ke dalam empat tema pembahasan, yaitu (1) keunggulan cloud accounting, (2) tantangan implementasi, (3) implikasi strategis bagi organisasi, serta (4) tren dan peluang penelitian selanjutnya.

1. Keunggulan Cloud Accounting

Mayoritas literatur menunjukkan bahwa cloud accounting memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan organisasi, khususnya dari aspek efisiensi, akurasi, transparansi, dan aksesibilitas. Agrawal & Jethy (2024) menekankan bahwa akses real-time, integrasi lintas aplikasi, dan skalabilitas sistem menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kualitas manajemen keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Juliana & Heriyanto (2024) yang menemukan bahwa penggunaan Accurate Online mampu mengatasi kelemahan sistem manual berbasis Excel yang rawan kesalahan, tidak terstruktur, serta memakan waktu. Penerapan cloud accounting terbukti mempermudah pencatatan transaksi, mempercepat proses siklus akuntansi, dan meningkatkan keandalan laporan keuangan.

Selain itu, penelitian Komala dkk. (2024) mengungkapkan bahwa 90% pelaku usaha pariwisata di Lombok merasakan peningkatan transparansi keuangan setelah mengadopsi sistem berbasis cloud. Transparansi ini tidak hanya memudahkan proses audit dan pelaporan, tetapi juga memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan. Dengan demikian, literatur menyimpulkan bahwa cloud accounting tidak hanya sebatas inovasi teknologi, melainkan strategi digital yang berperan penting dalam membangun tata kelola keuangan yang modern, akuntabel, dan sesuai dengan tuntutan era digitalisasi.

2. Tantangan Implementasi Cloud Accounting

Meskipun menawarkan banyak keunggulan, penerapan cloud accounting menghadapi tantangan yang cukup kompleks, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Komala dkk. (2024) mengidentifikasi biaya implementasi yang relatif tinggi sebagai kendala utama, terutama bagi UMKM dengan keterbatasan modal. Selain itu, ketersediaan tenaga ahli lokal yang terbatas memperburuk kesenjangan antara kebutuhan sistem dengan kapasitas sumber daya yang ada. Hambatan teknis ini diperkuat oleh temuan Zulvani dkk. (2025) yang menegaskan bahwa isu keamanan data dan keterbatasan infrastruktur digital juga menjadi faktor penghambat adopsi.

Dari sisi non-teknis, Syahputra dkk. (2022) menegaskan bahwa walaupun cloud accounting berkontribusi signifikan terhadap kinerja UMKM di Medan, masih terdapat faktor eksternal lain yang memengaruhi efektivitas penerapannya, seperti budaya organisasi dan tingkat literasi digital pemilik usaha. Shehzadi (2025) menambahkan bahwa resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan besar. Banyak pelaku UMKM yang masih nyaman menggunakan metode manual karena dianggap lebih

familiar, meskipun kurang efisien. Dengan demikian, literatur menggarisbawahi bahwa keberhasilan implementasi cloud accounting bukan hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia, dukungan infrastruktur, serta adanya perubahan mindset pengguna.

3. Implikasi Strategis bagi Organisasi

Penerapan cloud accounting tidak hanya membawa dampak teknis terhadap sistem pencatatan dan pelaporan, tetapi juga memiliki implikasi strategis yang lebih luas. Penelitian Wangi (2024) dan Cardoso dkk. (2023) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi telah menggeser peran akuntan dari sekadar pencatat transaksi menjadi analis data dan mitra strategis dalam pengambilan keputusan. Perubahan peran ini sangat penting karena menuntut akuntan untuk memiliki keterampilan analisis dan literasi teknologi yang lebih tinggi.

Lebih lanjut, Zulvani dkk. (2025) menemukan bahwa cloud accounting berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis melalui efisiensi energi dan transparansi, yang merupakan bagian dari agenda sustainable development. Temuan ini diperkuat oleh Syahputra dkk. (2022) yang menyatakan bahwa implementasi cloud accounting secara nyata meningkatkan kinerja UMKM, terutama dalam hal pengendalian arus kas dan efisiensi transaksi. Oleh karena itu, adopsi teknologi ini dapat dipandang sebagai investasi jangka panjang yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di era ekonomi digital.

4. Tren dan Peluang Penelitian Selanjutnya

Hasil literatur juga memperlihatkan arah perkembangan sistem akuntansi digital yang semakin kompleks dengan integrasi teknologi cerdas. Novida (2025) dan Pratama dkk. (2025) mengidentifikasi tren ke depan, di mana cloud accounting akan semakin diperkaya dengan teknologi big data, blockchain, dan artificial intelligence (AI). Integrasi ini berpotensi meningkatkan keamanan data, mempercepat proses audit, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan dan prediktif.

Di sisi lain, peluang penelitian masih terbuka lebar dalam mengeksplorasi bagaimana UMKM di Indonesia dapat mengadopsi cloud accounting secara lebih efektif dengan dukungan kebijakan publik. Sejumlah peneliti (Komala dkk., 2024; Zulvani dkk., 2025) merekomendasikan adanya subsidi, pelatihan literasi digital, serta pembangunan infrastruktur internet yang merata sebagai faktor kunci keberhasilan. Dengan demikian, arah penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada model kolaborasi antara pemerintah, penyedia teknologi, dan pelaku usaha untuk menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Simpulan

Berdasarkan hasil telaah literatur terhadap dua belas penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa cloud accounting merupakan inovasi strategis dalam sistem informasi akuntansi yang mampu memberikan manfaat signifikan bagi organisasi maupun UMKM. Keunggulan utama terletak pada peningkatan efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, transparansi, serta akses real-time yang mendukung proses audit dan pengambilan keputusan.

Dengan demikian, cloud accounting berperan sebagai katalis digitalisasi yang memperkuat daya saing bisnis di era ekonomi modern.

Meskipun demikian, literatur juga menunjukkan bahwa adopsi cloud accounting masih menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Hambatan utama yang teridentifikasi mencakup biaya implementasi yang relatif tinggi, isu keamanan data, keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya literasi teknologi, serta resistensi terhadap perubahan. Faktor-faktor ini menegaskan pentingnya strategi adaptif dalam penerapan teknologi, baik dari sisi organisasi maupun kebijakan publik.

Implikasi strategis dari temuan ini adalah perlunya transformasi peran akuntan dari sekadar pencatat transaksi menjadi analis data dan mitra strategis dalam pengambilan keputusan. Selain itu, adopsi cloud accounting mendukung agenda keberlanjutan bisnis melalui efisiensi energi, transparansi, dan akuntabilitas yang lebih tinggi. Untuk itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, penyedia teknologi, akademisi, dan pelaku usaha dalam membangun ekosistem digital yang inklusif, aman, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa cloud accounting bukan hanya sebuah tren teknologi, melainkan kebutuhan strategis di era digital. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan kajian empiris yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor adopsi di berbagai sektor, serta mengeksplorasi integrasi cloud accounting dengan teknologi baru seperti big data, blockchain, dan artificial intelligence untuk memperkuat praktik akuntansi di masa depan.

Referensi

- Agrawal, S., & Jethy, J. (2024). *An Analysis of Cloud-Based Accounting Software: A Literature Review on Features, Performance, and User Satisfaction*. www.ijfmr.com
- Aziz, A., Syafii, M., Dwi Jayanti, F., Tinggi Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia Yogyakarta, S., & Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura, S. (2025). *Analysis of the Implementation of Cloud Accounting Technology in Increasing the Efficiency and Accuracy of Financial Reporting*. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>
- Cardoso, Fi., Fadjrih Asyik, N., Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, S., & Cadoso, F. (2023). *Journal of Academia Perspectives Cloud Accounting Pada Laporan Keuangan Perspektif Literatur*. 3(02), 46–54. <https://doi.org/10.30998/jap.v3i2.1638>
- Faiz, F. R. P., Safina, S. A. D., Citra, C. A., Angelia, A., Iqlima, I. N., & Christyan, C. D. H. N. (2025). *Systematic Literatur Review: Pengaruh Cloud Accounting Terhadap Efektivitas Sistem Pelaporan Keuangan Di UMKM*. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(3), 527–533. <https://doi.org/10.47233/jeps.v5i3.2769>
- Implementasi sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing*. (2024).

- Komala, R., Fahry, F., & Elisa, N. (2024). Peningkatan Transparansi Keuangan: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 10(4), 670–675. <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i4.702>
- Musyaffi, A. M., Johari, R. J., Hendrayati, H., Wolor, C. W., Armeliza, D., Mukhibad, H., & Izwandi, H. S. C. (2025). Exploring Technological Factors and Cloud Accounting Adoption in MSMEs: A Comprehensive TAM Framework. *International Review of Management and Marketing*, 15(1), 283–292. <https://doi.org/10.32479/irmm.17451>
- Novida, D. R. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77–85. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14628>
- Ritchi, H., Yahya, B., Dwiokta, R., & Sugianto, M. (2024). Driving Factors of Cloud Accounting Implementation in Small and Medium Enterprises (SMEs): Evidence from Indonesia. Dalam *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* (Vol. 6, Nomor 2).
- Shehzadi, T. (2025). *Comparative Study of Manual vs Digital Accounting in SMEs: Efficiency, Accuracy, and Adoption*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.18671.55201>
- Syahputra, H. E., De Pinto Simanjuntak, O., Purba, R., & Zega, S. (2022). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS CLOUD COMPUTING TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 58–69. <http://u.lipi.go.id/1487661056>
- Wayan Eka Surya Cahyadi, I., Putu Andika Cahyadi, I., Nyoman Tri Anjas Pramuditha, I., Ayu Rai Sumariati, D., Dua, N., & Regency, B. (2024). ANALYSIS OF CLOUD-BASED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION. Dalam *Jurnal Kepariwisata* (Vol. 23, Nomor 2).
- Yaputri, J. A., & Widuri, R. (2024). Analysis of factors influencing cloud accounting adoption in Indonesian start-up companies using the technology acceptance model (TAM) and technology, organization, and environment (TOE) frameworks. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(4), 2202–2224. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i4.1592>